

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah non-eksperimen berbentuk penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian non-eksperimen adalah suatu penelitian, dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang telah diamati.¹ Metode kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menguji suatu teori dengan cara menganalisis hubungan antar variabel. Dalam metode ini, variabel diukur menggunakan instrumen penelitian berupa data yang terdiri dari angka-angka, yang kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik.² Teknik korelasional adalah salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.³

Dipilihnya jenis penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah terdapat korelasi dan interaksi antara karyawan mengenai *Empowering*

¹Ali Maksum, “*Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*” (Surabaya: Unipress, 2012): 12.

²John W. Creswell, “*Pendekatan Metode Kuantitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*,” Edisi Keempat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019): 5.

³H M Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*” (Bumi Aksara, 2021).

Leadership terhadap Work Productivity PT Panen Embun Kemakmuran Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Tanah Laut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian dilakukan.⁴ Penelitian ini bertempat PT Panen Embun Kemakmuran yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Desa Nusa Indah RT 010 RW 002 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. PT Panen Embun Kemakmuran adalah Industri yang bergerak dalam pengolahan dan penjualan air minum dalam kemasan dengan merek dagang “OMBE”. Di lokasi ini belum pernah dilakukan penelitian untuk penelitian mengenai Pengaruh *Empowering Leadership* terhadap *Work Productivity* Karyawan di PT Panen Embun serta adanya dukungan sumber daya yang tersedia untuk peneliti sehingga lokasi itu sendiri relevan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian, yang selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan.⁵ Populasi yang

⁴Wiratna Sujarweni, “Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014): 73.

⁵Lijan P Sinambela and Sarton Sinambela, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Depok: PT Raja Grafindo, 2021): 158.

digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Panen Embun Kemakmuran yang berjumlah 150 orang. Jumlah populasi tersebut untuk dijadikan sumber data penelitian kedua variabel yaitu *Empowering Leadership* dan *Work Productivity*

2. Sampel

Sampel merupakan representasi sebagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu.⁶ Ketika jumlah populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan akibat keterbatasan sumber daya seperti biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang mencerminkan karakteristik populasi tersebut.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas dengan metode *simple random sampling*. Teknik ini memungkinkan pemilihan anggota sampel secara acak dengan prosedur yang sistematis, sehingga setiap unsur dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama dan terukur untuk terpilih. Dengan demikian, seluruh individu dalam populasi memiliki peluang yang setara untuk dijadikan bagian dari sampel.

Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara acak, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, tanpa mempertimbangkan perbedaan atau kelompok tertentu dalam populasi. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk meminimalisir potensi bias dan

⁶Lijan P Sinambela and Sarton Sinambela, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*" (Depok: PT Raja Grafindo, 2021): 160.

⁷Sudarwan Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2018): 71.

memastikan bahwa sampel yang diperoleh mencerminkan karakteristik populasi secara menyeluruh.⁸

Berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat ketepatan yang diinginkan (0.05)⁹

Berdasarkan rumus tersebut, peneliti mendapatkan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

Populasi (N) = 150

Tingkat Kesalahan (e) = 0,05

Substitusi nilai ke dalam rumus

$$n = 150 : (1 + 150 \times (0,05)^2)$$

$$n = 150 : (1 + 150 \times (0,0025))$$

$$n = 150 : (1 + 0,375)$$

$$n = 150 : 1,375$$

⁸Muslich Anshori and Sri Iswati, "*Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*" (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP), 2009): 97-108 .

⁹V Sujarweni Wiratna, "*SPSS Untuk Penelitian*" (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2014): 16.

$$n = 109,09$$

Karena jumlah sampel harus berupa bilangan bulat maka 109,09 dibulatkan menjadi 109. Maka jumlah sampel yang harus diambil dari populasi 150 orang dengan tingkat kesalahan (5%) adalah 109 orang. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dikarenakan membantu peneliti untuk menentukan ukuran sampel dan dapat mempertimbangkan *margin of error* (tingkat kesalahan). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Masa kerja di atas 1 tahun
- c. Status kepegawaian level staff

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka yang nyata dan terukur, kemudian dianalisis dengan bantuan teknik statistik guna mengevaluasi variabel atau permasalahan yang diteliti agar dapat disimpulkan secara objektif.¹⁰ Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer dan Sumber Data

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lokasi penelitian atau objek yang diteliti, dan berisi data yang

¹⁰Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D", 2020: 7.

masih bersifat mentah karena belum dianalisis. Data ini dikenal sebagai data orisinal yang belum mengalami proses pengolahan.¹¹ Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari karyawan PT Panen Embun Kemakmuran yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen skala Likert, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis dan digunakan untuk mendapatkan respon dalam bentuk angka. Jawaban responden tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

2. Data Sekunder dan Sumber Data

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung. Menurut Saifuddin Azwar, data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari pihak kedua atau bukan berasal langsung dari subjek penelitian.¹² Pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui berbagai dokumen perusahaan, seperti laporan tahunan, struktur organisasi, catatan kehadiran, dan data kepegawaian lainnya. Penggunaan data sekunder dimaksudkan untuk melengkapi data primer, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh dan membantu peneliti dalam memperjelas serta mengembangkan fokus permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah krusial dalam suatu penelitian, di mana data diambil dari sumber yang relevan. Dalam penelitian ini, sumber data merujuk

¹¹ Saifuddin Azwar, *“Metode Penelitian”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005): 91.

¹² Saifuddin Azwar, *“Metode Penelitian”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005): 92.

pada subjek dari mana informasi diperoleh. Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa skala, dan sumber data dalam hal ini adalah responden, yaitu individu yang memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan skala Likert.

1. Skala Likert

Skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan pandangan individu maupun kelompok terhadap suatu variabel disebut sebagai skala.¹³ Dalam penelitian ini, penyebaran skala menggunakan jenis skala tertutup, di mana pertanyaan yang diajukan sudah disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan, tanpa memberi kesempatan bagi responden untuk memberikan jawaban lain.

Skala jenis ini memudahkan pengolahan hasil dan menghemat waktu dalam pengisian. Tujuan dari penyebaran skala adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel yang diteliti, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tersebut. Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan memiliki empat kategori penilaian, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.¹⁴

TABEL 3.1 KATEGORI NILAI SKOR TIAP JAWABAN

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju(STS)
------	--------------------	------------	-------------------	--------------------------

¹³Suhar Janti, *"Analisis Validitas Dan Realibilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen," Prosding Snast*, 2014: 155.

¹⁴Sudaryono, *"Metode Penelitian Pendidikan"* (Jakarta: KENCANA, 2016): 95.

Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

Berdasarkan tabel 3.1 dalam skala pengukuran ini, item favorable diberi kategori sebagai berikut: skor 4 menunjukkan respon "Sangat Setuju", skor 3 menunjukkan "Setuju", skor 2 menunjukkan "Tidak Setuju", dan skor 1 menunjukkan "Sangat Tidak Setuju". Sementara itu, untuk item unfavorable, kategori penilaian dibalik: skor 4 berarti "Sangat Tidak Setuju", skor 3 berarti "Tidak Setuju", skor 2 berarti "Setuju", dan skor 1 berarti "Sangat Setuju". Penilaian ini disusun berdasarkan prinsip perilaku (*behavioral*) yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penyebaran skala dilakukan secara (*offline*) dengan cara membagikan lembar kuesioner kepada responden penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang dipilih oleh peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mempermudah proses pengumpulan data, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan secara lebih efektif dan efisien.¹⁵ Adapun dalam penelitian ini instrumen disajikan dalam bentuk skala likert untuk masing-masing variabel. Butir pernyataan berbentuk *favorable* dan *unfavorable*. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

¹⁵Hamnii Fadilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Peneliitian Kuantitatif," *Al-Mashraf: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59-75.

1. Skala *Work Productivity*

Skala ini digunakan untuk mengetahui produktivitas kerja pada karyawan PT Panen Embun Kemakmuran Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Tanah Laut. Item ini berdasarkan aspek-aspek menurut Henry Simamora dan merupakan modifikasi skala dari skripsi berjudul “Hubungan Antara Resiliensi dengan Produktivitas Kerja pada Karyawan Perusahaan Telekomunikasi PT. Cendana Teknik Utama” oleh Saifuddin dengan nilai validitas dan realibilitas 0.818.¹⁶

Skala ini kemudian dimodifikasi oleh peneliti agar sesuai dengan kebutuhan peneliti dengan tetap memperhatikan dan mempertahankan konsep teoritik aslinya. Peneliti merubah beberapa kata dalam item dan menambahkan 3 item baru yang sebelumnya terdiri dari 20 item menjadi 23 item pernyataan dengan penyusunan berdasarkan aspek kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat Produktivitas Kerja Karyawan PT Panen Embun Kemakmuran Nusa Indah Bati-Bati Tanah Laut.

TABEL 3. 1 *BLUE PRINT* PRODUKTIVITAS KERJA SAAT DILAKUKAN TRYOUT

No	Aspek	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	Kuantitas kerja	2, 3, 5, 6, 7	1, 4	7
2	Kualitas kerja	8, 10, 11, 12, 13	9, 14	7
3	Ketepatan waktu. ¹⁷	15, 16, 19, 20, 21,	17, 18, 22, 23	9

¹⁶Saifuddin, “Hubungan Antara Resiliensi Dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan Perusahaan Telekomunikasi PT. Cendana Teknik Utama,” *Skripsi*, 2020, 1–85, <http://etheses.uin-malang.ac.id/13564/>.

¹⁷Simamora Henry, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*,” Edisi III (Yogyakarta: STIE YKPN, 2004): 612.

Jumlah	15	8	23 Item
--------	----	---	---------

Keterangan Angka yang ditebali = Aitem gugur

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji validitas aitem Skala Produktivitas Kerja yang pertama pada item yang gugur yaitu item 2, 4, 6, 10, 11, 14, 17, 18, 20. Setelah itu dilakukan uji coba validitas kedua yang dimana hasilnya terdapat aitem yang gugur yaitu pada aitem 23. Kemudian dilakukan uji coba Ketiga, terdapat aitem yang gugur yaitu pada aitem 22. Kemudian setelah dilakukan uji coba keempat, yang mana hasilnya tidak ada lagi aitem yang gugur. Dari 23 aitem menjadi 12 aitem valid, yang mana diantaranya ada 10 aitem favorable dan 2 aitem unfavorable dengan nilai indeks validitas dari 0,422-0,695 dan nilai reliabilitas 0,874. Terdapat 11 aitem yang gugur setelah dilakukan empat kali uji coba validitas pada skala Produktivitas Kerja, yang mana di antaranya ada 5 aitem favorable dan 6 aitem unfavorable. Terlihat bahwa aitem yang valid memiliki koefisien korelasi $r_{xi} \geq 0,31$. Dengan demikian, item-item yang memiliki nilai koefisien korelasi 0,30 atau lebih dianggap valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Berikut tabulasi aitem-aitem pada skala Produktivitas Kerja setelah dilakukan Tryout:

TABEL 3. 2 *BLUE PRINT* PRODUKTIVITAS KERJA SETELAH DILAKUKAN TRYOUT

No	Aspek	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	Kuantitas kerja	3, 5, 7	1	4
2	Kualitas kerja	8, 12, 13	9	4

3	Ketepatan waktu. ¹⁸	15, 16, 19, 21,		4
Jumlah		10	2	12

Berdasarkan tabel 3.3, setelah dilakukan tryout atau uji coba aitem. Ditemukan bahwa ada 11 item yang gugur dari 23 item, sehingga terdapat 12 item yang dinyatakan valid. Item yang akan digunakan untuk penelitian yaitu berjumlah 12 item, diantaranya ada 10 aitem favorable dan 2 aitem unfavorable.

2. Skala *Empowering Leadership*

Skala ini digunakan untuk mengetahui *empowering leadership* karyawan PT Panen Embun Kemakmuran Nusa Indah Kecamatan Bati-Bati Tanah Laut. Item dibuat berdasarkan aspek Amundsen dan Martinsen dan merupakan adaptasi alat ukur yang diteliti oleh Shanty Komalasari, dkk dengan judul “Adaptasi Alat Ukur *Empowering Leadership* pada Karyawan Generasi Z” dengan nilai validitas dan reliabilitas 0.938.

Skala ini kemudian dimodifikasi oleh peneliti agar sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan tetap memperhatikan dan mempertahankan teoritik aslinya. Peneliti merubah beberapa kata dalam item yang berjumlah 18 pernyataan berdasarkan pada aspek kepemimpinan yang memberdayakan yaitu *autonomous support* dan *developmental support*. Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat *Empowering Leadership* Karyawan PT Panen Embun Kemakmuran Nusa Indah Bati-Bati Tanah Laut.

¹⁸ Simamora Henry, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*,” Edisi III (Yogyakarta: STIE YKPN, 2004): 612.

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA *EMPOWERING LEADERSHIP* SAAT DILAKUKAN *TRYOUT*

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Autonomous</i>	1, 2, 4, 8, 9, 11, 12,	3, 5, 6, 7, 10	12
2	<i>Developmental Support</i> . ¹⁹	13, 15, 16, 18	14, 17	6
Jumlah		11	7	18

Keterangan Angka yang ditebali = Aitem gugur

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji validitas Skala *Empowering Leadership* dengan 18 item yang mana diantaranya ada 11 item favorable dan 7 item unfavorable. Hasil dari uji pertama validitas skala *Empowering Leadership* terdapat item yang gugur yaitu pada item 1,3,4,7,8,13,15,16 dan 18. Kemudian kembali dilakukan uji coba kedua validitas terdapat item yang gugur yaitu pada item 9. Setelah itu dilakukan kembali uji coba ketiga validitas yang mana tidak ditemukan item gugur dan semua item dinyatakan valid. Dari 18 item menjadi 8 item valid, yang mana diantaranya ada 3 item favorable dan 5 item unfavorable dengan nilai indeks validitas dari 0,346-0.802 dan nilai reliabilitas 0,845. Terdapat 10 aitem yang gugur setelah dilakukan tiga kali uji coba validitas pada skala *Empowering Leadership*, yang mana di antaranya ada 8 aitem favorable dan 2 item favorable. Terlihat bahwa item yang valid memiliki koefisien korelasi $r_{xi} \geq 0,31$. Dengan demikian, item-item yang memiliki nilai koefisien korelasi 0,30 atau lebih dianggap valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

¹⁹Stein and Oyvind.L, ““Empowering Leadership: Construct Clarification Conceptualization, and Validation of a New Scale.””

Berikut tabulasi item-item pada skala *Empowering Leadership* setelah dilakukan tryout:

TABEL 3.4 BLUE PRINT EMPOWERING LEADERSHIP SETELAH DILAKUKAN TRYOUT

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Autonomous Support</i>	2, 11, 12,	5, 6, 10	6
2	<i>Developmental Support</i> . ²⁰		14, 17	2
Jumlah		3	5	8

Berdasarkan tabel 3.5 , setelah dilakukan tryout atau uji coba item. Ditemukan bahwa ada 10 item yang gugur dari 18 item, sehingga terdapat 8 item yang dinyatakan valid. Item yang akan digunakan untuk penelitian yaitu berjumlah 8 item, diantaranya ada 3 item favorable dan 5 item unfavorable.

G. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan akan diuji dahulu untuk mengetahui kualitasnya, Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas desain pengukuran.

1. Validitas

Pengukuran validitas instrument yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukurnya.²¹ Pengukuran yang valid akan memberikan representasi yang akurat terhadap perbedaan nilai yang kecil

²⁰Stein and Oyvind.L."Empowering Leadership: Construct Clarification Conceptualization, and Validation of a New Scale".

²¹W.Creswell, "*Pendekatan Metode Kuantitatif, Kuantitatif, Dan Campuran.*" 2009: 254.

antar individu, yang disebut sebagai ketepatan dalam menggambarkan variabel yang diukur oleh peneliti.

Menurut Saifuddin Azwar, item yang dinyatakan valid memiliki koefisien korelasi $r_{xi} \geq 0,31$. Dengan demikian, item-item yang memiliki nilai koefisien korelasi 0,30 atau lebih dianggap valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Sebaliknya, item yang tidak mencapai batas koefisien korelasi 0,30 dianggap tidak valid karena menunjukkan perbedaan nilai yang signifikan dalam penelitian.²² Berikut cara mengukur validitas melalui koefisiensi korelasi, sebagai berikut.²³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel.

²²Saifuddin Azwar, *“Dasar-Dasar Psikometrika”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021):3-4.

²³Saifuddin Anwar, *“Reliabilitas Dan Validitas”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

TABEL 3. 5 HASIL UJI VALIDITAS SKALA PRODUKTIVITAS KERJA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	35.8000	9.614	.525	.867
Y03	35.7000	9.528	.472	.871
Y05	35.9333	9.995	.422	.872
Y07	35.7333	9.030	.692	.856
Y08	35.8333	9.454	.646	.860
Y09	35.9667	10.516	.468	.873
Y12	35.5667	9.151	.557	.866
Y13	35.6000	8.800	.695	.855
Y15	35.7667	9.220	.650	.859
Y16	35.6667	9.057	.629	.860
Y19	35.8333	9.454	.646	.860
Y21	35.6000	9.421	.469	.872

Berdasarkan tabel 3.6 Hasil uji validitas skala Produktivitas Kerja dapat dilihat bahwa ditemukan 12 item yang valid sehingga bisa dipakai untuk melanjutkan penelitian, karena 12 item tersebut memiliki nilai *koefisiensi korelasi* di atas 0.30. kemudian 12 item yang nilai hitunganya di bawah dari 0.30 dinyatakan gugur atau tidak valid.

TABEL 3.6 HASIL UJI VALIDITAS SKALA *EMPOWERING LEADERSHIP*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X02	21.5000	6.810	.551	.830
X05	21.7000	5.872	.802	.795
X06	21.9667	7.413	.346	.851
X10	21.9000	6.990	.421	.845
X11	21.7333	7.030	.575	.829
X12	21.6000	6.731	.549	.830
X14	21.7333	5.789	.774	.798
X17	21.7000	6.079	.627	.821

Berdasarkan tabel 3.7 Hasil uji validitas skala *Empowering Leadership* dapat dilihat bahwa ditemukan 8 item yang valid dan bisa dipakai untuk

melanjutkan penelitian serta 10 item yang dinyatakan gugur atau tidak valid. karena 8 item tersebut memiliki nilai *koefisiensi korelasi* di atas 0.30. kemudian 10 item yang nilai hitunganya di bawah dari 0.30 dinyatakan gugur atau tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali, sehingga menghasilkan hasil pengukuran yang serupa dalam berbagai pengukuran yang dilakukan.²⁴ Menurut Ghozali, instrument yang dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel. Semakin dekat *Cronbach's Alpha* dengan 1, maka semakin tinggi keandalan konsisten internal.²⁵ Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

$\sum S_b^2$: Varian responden untuk item

S_i^2 : Jumlah varian skor total.

²⁴W.Creswell, "Pendekatan Metode Kuanlitatif, Kuantitatif, Dan Campuran." 2009: 254.

²⁵Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

TABEL 3.7 HASIL UJI RELIABILITAS SKALA PRODUKTIVITAS KERJA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	12

TABEL 3.8 HASIL UJI RELIABILITAS SKALA *EMPOWERING LEADERSHIP*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	8

Berdasarkan tabel 3.8 dan 3.9, dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>0,6$. Kemudian dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut reliabel dan bisa digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh kemudian dalam pengolahan data ini ada beberapa tahapan yang sebaiknya dilakukan, yaitu:

a. Editing

Editing adalah proses pengecekan dan perbaikan data penelitian yang diperlukan untuk mempermudah pemberian kode serta analisis data menggunakan teknik statistik. Tujuan dari pengeditan data adalah untuk memastikan data penelitian lengkap, konsisten, dan siap untuk dianalisis

b. Pemberian kode

Pemberian kode adalah proses untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data penelitian ke dalam bentuk angka atau simbol. Proses ini penting untuk data yang dapat dikelompokkan. Tujuan dari pemberian kode adalah untuk menyederhanakan variasi jawaban responden ke dalam beberapa kategori umum, sehingga memungkinkan pemberian skor numerik atau simbol.²⁶

c. Entry Data

Entry data adalah proses memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam sistem komputer. Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pemindahan data yang sudah diberi kode dan menginputnya ke dalam aplikasi *SPSS for Windows*.

d. Cleaning Data

Cleaning data adalah memeriksa dan memastikan bahwa data yang diinput peneliti sudah sesuai, yang dimana proses ini diperlukannya ketelitian dan akurasi data.

e. Penyajian Data

Penyajian data atau output adalah hasil dari pengolahan data yang dimana selanjutnya akan dipaparkan dalam bentuk tabel-tabel.²⁷

²⁶Muslich Anshori and Sri Iswati, “*Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP), 2009): 114-126.

²⁷Misbahuddin and Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

I. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi non-linear. Proses analisis dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mencari tahu apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov melalui aplikasi *SPSS for windows*.²⁸ dengan kriteria kenormalan data sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika $\text{sig.} > (\alpha)$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika $\text{sig.} < (\alpha)$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Dalam pengolahan data menggunakan *SPSS for Windows*, uji ini dilakukan melalui fitur *Test for Linearity* dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Dua variabel dianggap memiliki hubungan linier jika nilai signifikansi pada baris *Linearity* lebih kecil dari 0,05. Jika hasil tersebut signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat

²⁸ Julianah, “*Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen*” (Jakarta: Gramedia, 2014): 47.

disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bisa dijelaskan dengan model linier. Sementara itu, nilai pada *Deviation from Linearity* mengindikasikan apakah terdapat penyimpangan dari pola hubungan linier. Apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka data menunjukkan pola yang tidak linier. Sebaliknya, bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat penyimpangan berarti dari pola linier ideal, sehingga data tersebut dapat dianggap mengikuti pola hubungan yang linier.²⁹

c. Uji Outlier

Uji outlier adalah prosedur uji statistik yang dimaksud untuk memperlihatkan data yang memiliki karakteristik unik atau berbeda dari data-data lainnya dari variabel yang diteliti. untuk mengidentifikasi data outlier dengan cara mengekstrak nilai data kedalam skor standardizet atau biasa disebut dengan z-score, yang memiliki nilai rata-rata sama dengan nol dan standar deviasi sama dengan satu. Berikut cara menentukan data outlier;

- 1) Data sampel kecil (kurang dari 80) maka standar skor dengan nilai $> 2,5$ dinyatakan outlier.
- 2) Data sampel besar (diatas dari 80) maka standar skornya adalah jika nilai berkisar antara 3-4 dinyatakan outlier.

²⁹Norfai, "Manajemen Data Menggunakan SPSS," *Universitas Islam Kalimantan*, (2020): 66.

- 3) Data outlier dapat dinilai dari besarnya standar deviasi, dimana data memiliki SD 2,5 atau 3-4 yang mana dapat diidentifikasi sebagai data outlier.³⁰

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual observasi satu ke observasi yang lain.³¹

J. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah metode perhitungan yang dipakai untuk merubah data dari sebuah penelitian menjadi informasi yang digunakan untuk menyimpulkan dari hasil penelitian.³² Analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu pengaruh dari kedua variabel dan kategorisasi data.

K. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan dugaan sementara yang disusun untuk menjelaskan suatu gejala atau masalah tertentu. Dalam kegiatan penelitian, hipotesis berperan sebagai dasar awal yang memberikan arah terhadap asumsi yang nantinya akan diuji secara ilmiah. Keberadaan hipotesis tidak hanya memberikan kerangka awal penjelasan, tetapi juga memainkan peran penting dalam menentukan arah penelitian. Dengan adanya hipotesis, peneliti dapat memfokuskan studi mereka, memilih metode penelitian yang relevan, serta menentukan variabel-

³⁰Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *“Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen”* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020): 87.

³¹Lijan P Sinambela and Sarton Sinambela, *“Metode Penelitian Kuantitatif: Toeritik Dan Praktik”* (Depok: Rajawali Pers, 2021): 331.

³²Abdullah Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022: 87.

variabel yang perlu dianalisis lebih dalam. Tujuannya adalah agar hasil yang diperoleh mampu memberikan pemahaman yang lebih luas serta menjadi dasar untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.³³

³³Husein Umar, *“Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis”* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011): 104.